



GANGGUAN LISTRIK MASIH JADI KENDALA

Jelang UNBK SMP, Sekolah Maksimalkan Persiapan

YOGYA (KR)- Seminggu lagi, siswa SMP akan menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Pihak sekolah semaksimal mungkin menyiapkan sarana dan prasarana. Kendati demikian masalah listrik masih menjadi kekhawatiran saat UNBK berlangsung.

Waka Kurikulum SMPN 8 Yogya Sutarto mengatakan, pelaksanaan UNBK kali ini diharapkan bisa berjalan lebih lancar. Proktor dan teknisi juga bisa lebih siap jika menghadapi kendala teknis.

"SMPN 8 Yogya sejak awal sudah ikut UNBK. Jadi sudah punya pengalaman. Kami punya lima lab dengan 180 komputer dan jumlah siswa 320 siswa. Sehingga ujian dilaksanakan dalam dua sesi," terang Sutarto saat ditemui di SMPN 8 Yogya Senin (16/4).

Untuk mengantisipasi kendala listrik, lanjut Sutarto, pihak sekolah sudah menyiapkan dua genset. Hal ini untuk berjaga-jaga jika tiba-tiba ada masalah listrik saat UNBK berlangsung.

Komentar serupa diungkapkan oleh Kepala SMP Gotong Royong, Amelita BR Tarigan. Menurutnya, sejumlah persiapan terus dilakukan untuk menyukseskan pelaksanaan UNBK. Persiapan itu tidak hanya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, tapi juga psikologis anak dan sejumlah persoalan yang berkaitan dengan teknis. Dengan cara itu, sekolah berharap siswa bisa benar-benar siap, saat mengerjakan soal ujian.

"Dalam UNBK nanti siswa SMP Gotong Royong akan mengerjakan soal ujian di SMP 7 Yogyakarta. Mengingat kesuksesan pelaksanaan UNBK tidak bisa dipisahkan dari perangkat pendukung, seperti komputer. Saya berharap PLN bisa memberikan jaminan agar selama ujian listrik tidak dimatikan?," ungkap Amelita.

Terpisah Kepala SMPN 4 Yogyakarta Yuniarti MPd menjelaskan, terkait dengan kesiapan UNBK secara teknis, komputer sudah ada sekitar 60 unit. Siswa yang akan maju UNBK 167 orang dalam tiga ruangan dan dua sesi.

"Untuk genset, orangtua menyiapkan sebagai antisipasi kalau ada gangguan aliran listrik dari PLN," imbuh Yuniarti. Meskipun begitu tetap berharap tidak ada gangguan teknis apa pun.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Kepala SMP Taman Dewasa Kumendaman Yogyakarta Purwanti SPd. Kekurangan komputer mendapat pinjaman dari sekolah lain termasuk juga untuk server cadangan. Sedang genset sebagai antisipasi gangguan listrik, ada seorang guru yang punya dan akan dibawa ke sekolah.

Sedangkan di SMP Muhammadiyah 3 Depok mengintensifkan pendalaman materi melalui kisi-kisi ujian terhadap siswanya guna menghadapi UNBK. Pihak pengelola sekolah setempat juga memberikan pendampingan psikologis bagi siswa dengan harapan mereka siap UNBK dan bisa mendapatkan hasil maksimal. "Simulasi sudah dilakukan, bahkan sudah tiga kali melakukan simulasi ini," ungkap Staf Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Depok, Lucky Kurniawan SPd.

(R-2/Ria/War/R-3) -c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005